
Pelatihan Pembuatan Interior Ruang Keluarga dengan Konsep Kontemporer pada Sekolah SMK (BM) Pab 3 Medan Estate

Training in Creating a Family Room Interior with a Contemporary Concept at SMK (BM) Pab 3 Medan Estate School

Rani Hermita¹, Juli Atika², Anggi Ayumi C³.

^{1,2,3}Universitas Potensi Utama, Indonesia

Email : ranihermita88@gmail.com, juliatika4@gmail.com

Alamat Kampus: KL yos sudarso km 6,5 tanjung mulia no. 3 A Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ranihermita88@gmail.com

Article History:

Received : October 30, 2024;

Revised : November 30, 2024;

Accepted : January 10, 2025;

Online Available : January 16, 2025;

Keywords:

Training,

Making Living Room Interiors,

Contemporary Concepts,

Abstract: *The design of a family room with a contemporary concept aims to create a comfortable, functional, and aesthetic space according to the needs of the user. The contemporary concept prioritizes a simple, clean, and flexible design by combining modern materials such as glass, metal, and concrete with natural elements such as wood and stone. The selection of neutral colors is combined with bold color accents to give a dynamic impression. The layout of the room is designed to be efficient with comfortable circulation and the use of minimalist and multifunctional furniture. Natural lighting is maximized through the use of large openings, supported by warm artificial lighting to create a comfortable atmosphere. The integration of smart home technology is also applied to increase the comfort and ease of use of the space. The design results are expected to produce a family room that is modern, functional, and supports interaction between family members.*

Abstrak

Perancangan ruang keluarga dengan konsep kontemporer bertujuan menciptakan ruang yang nyaman, fungsional, dan estetis sesuai dengan kebutuhan pengguna. Konsep kontemporer mengutamakan desain yang sederhana, bersih, dan fleksibel dengan memadukan material modern seperti kaca, logam, dan beton dengan elemen alami seperti kayu dan batu. Pemilihan warna netral dikombinasikan dengan aksen warna berani untuk memberikan kesan dinamis. Tata letak ruang dirancang agar efisien dengan alur sirkulasi yang nyaman dan penggunaan furnitur minimalis serta multifungsi. Pencahayaan alami dimaksimalkan melalui penggunaan bukaan besar, didukung pencahayaan buatan yang hangat untuk menciptakan suasana nyaman. Integrasi teknologi smart home juga diterapkan untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan ruang. Hasil perancangan diharapkan dapat menghasilkan ruang keluarga yang modern, fungsional, dan mendukung interaksi antar anggota keluarga.

Kata Kunci : Pelatihan ,Pembuatan Interior Ruang Keluarga, Konsep Kontemporer

1. PENDAHULUAN

Rumah tinggal merupakan kebutuhan primer bagi manusia, seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah hunian yang nyaman dan sesuai dengan karakter dari penghuninya. Desain sebuah rumah tinggal disesuaikan dengan siapa dari penghuni dan pemilik rumah sehingga dapat mencerminkan karakter, tingkat sosial, maupun pekerjaan. (Chandradewi, 2016) Interior pada rumah ini memiliki konsep kontemporer. Desain eklektik dipenuhi dengan ukiran yang detail, penggunaan tirai berukuran besar, penerapan warna-warna yang berani, dan pemilihan furniture yang terlihat mewah dan detail. Luas bangunan dari rumah tinggal hasil perancangan

7Meter X 5 Meter.

Ruang keluarga merupakan ruang yang penting dalam suatu hunian. Selain oleh signifikansi, ruang, dan waktu, hunian dibentuk juga oleh jalinan dengan komunikasi dan interaksi. Komunikasi dan interaksi dapat terjadi di area yang bersifat publik dalam suatu hunian yakni ruang keluarga. Ruang keluarga merupakan ruang favorit kedua, setelah kamar tidur, dalam suatu hunian, terutama bagi responden berusia 21-25 tahun dan responden berusia lebih dari 40 tahun (Triyuly & Kusuma, 2015) karena pada rentang usia tersebut, responden sedang dalam masa memerlukan kedekatan dengan keluarga. Kedekatan ini juga dapat mendukung pendidikan dan pembentukan karakter di dalam rumah. Pada studi Kusyanto dan Kusuma (2016), hampir setengah dari respondennya menggunakan ruang keluarga sebagai tempat mengajar anak dan beberapa di antaranya menggunakannya untuk fungsi religius. Interaksi distribusi ilmu dalam keluarga dapat mendukung renstra nasional untuk memenuhi pendidikan yang berkarakter dan berdaya saing. Tak hanya bermanfaat bagi anak dan orang muda, pada lansia, keberadaan ruang sosial berpotensi menjadi jantung dari perawatan masa tua dan meningkatkan kualitas hidup (quality of life) melalui sosialisasi. Keberhasilan suatu ruang keluarga dapat mendukung tercapainya hal-hal ini. Keberhasilan suatu ruang keluarga dapat dilihat dari kepuasan pengguna ruang tersebut. Kepuasan ini merupakan kondisi pertemuan antara berbagai faktor preferensi pengguna terhadap desain ruang keluarga yang dimiliki saat ini, termasuk terhadap pola ruang.

2. METODE

Analisis Kebutuhan dan Fungsi Ruang

- Mengidentifikasi kebutuhan pengguna (jumlah anggota keluarga, aktivitas di ruang - keluarga).
- Menentukan fungsi utama dan sekunder ruang (bersantai, menonton TV, menerima tamu).

Perencanaan Tata Letak (Layout Planning)

- Membuat zonasi ruang agar aliran sirkulasi nyaman.
- Penempatan furnitur yang ergonomis dan efisien.
- Menggunakan konsep open space untuk kesan luas.

Pemilihan Material dan Warna

- Menggunakan material alami (kayu, batu) dikombinasikan dengan elemen modern seperti kaca dan metal.
- Warna netral seperti putih, abu-abu, dan beige sebagai dasar, dipadukan dengan aksen

warna berani.

Penggunaan Furniture Minimalis dan Multifungsi

- Memilih furniture dengan desain sederhana, bersih, dan fungsional.
- Menggunakan furniture modular atau built-in untuk menghemat ruang.

Penerapan Pencahayaan Alami dan Buatan

- Memaksimalkan pencahayaan alami melalui jendela besar atau skylight.
- Menambahkan pencahayaan buatan seperti lampu gantung, LED strip, dan lampu dinding untuk suasana hangat.

Penggunaan Elemen Dekoratif Modern

- Memasukkan elemen seni kontemporer seperti lukisan abstrak atau patung minimalis.
- Memanfaatkan tanaman indoor sebagai aksen alami.

Integrasi Teknologi Smart Home

- Penerapan teknologi cerdas seperti sistem audio-visual terintegrasi dan pengaturan pencahayaan otomatis.

Evaluasi dan Penyesuaian Desain

- Melakukan simulasi desain 3D untuk visualisasi.
- Mengadaptasi masukan dari pengguna sebelum implementasi.

Berikut adalah beberapa dan kekurangan dari desain interior kontemporer :

- Terlihat segar dan tidak ketinggalan zaman. ini mengkombinasikan elemen-elemen dari desain klasik dan desain modern, sehingga terlihat segar dan tidak ketinggalan zaman. Dengan desain seperti ini, rumah atau ruang kerja Anda akan terlihat selalu up-to-date dan tidak terlihat usang.
- Menggunakan material-material berkualitas tinggi. ini menggunakan material-material yang berkualitas tinggi, seperti kayu, batu, dan kaca, untuk memberikan kesan mewah dan elegan. Dengan material-material seperti ini, rumah atau ruang kerja Anda akan terlihat lebih indah dan mewah.
- Penggunaan ruang yang efektif dan efisien. ini menekankan pada penggunaan ruang yang efektif dan efisien. Hal ini dicapai dengan menggunakan furniture yang dapat digunakan untuk beberapa keperluan, seperti sofa yang dapat diubah menjadi tempat tidur, atau meja yang dapat diperluas. Dengan demikian, Anda dapat menghemat ruang dan menggunakannya secara maksimal.
- Kenyamanan dan kepuasan pengguna. ini juga menekankan pada kenyamanan dan kepuasan pengguna. Hal ini dicapai dengan menciptakan suasana yang nyaman dan

menyenangkan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan pengguna. Dengan demikian, rumah atau ruang kerja Anda akan menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk ditinggali atau bekerja.

3. HASIL

Karakteristik Desain Interior Ruang Keluarga

Desain interior kontemporer adalah gaya desain interior yang populer dan banyak digunakan saat ini. Desain ini mengkombinasikan elemen-elemen dari desain klasik dan desain modern, sehingga terlihat segar dan tidak ketinggalan zaman. Baca Juga : Kelebihan dan Kekurangan Desain Open Space untuk Rumah Anda Salah satu karakteristik utama dari desain interior kontemporer adalah penggunaan warna-warna yang netral dan natural, seperti putih, abu-abu, dan coklat tua. Desain ini juga menggunakan material-material yang berkualitas tinggi, seperti kayu, batu, dan kaca, untuk memberikan kesan mewah dan elegan.

Desain interior kontemporer juga menekankan pada penggunaan ruang yang efektif dan efisien. Hal ini dicapai dengan menggunakan furniture yang dapat digunakan untuk beberapa keperluan, seperti sofa yang dapat diubah menjadi tempat tidur, atau meja yang dapat diperluas. Selain itu, desain ini juga menggunakan pencahayaan yang efektif untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Baca Juga : Mengenal Lebih Dekat Dengan Desain Interior Modern esain interior kontemporer juga menekankan pada kenyamanan dan kepuasan pengguna. Hal ini dicapai dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan pengguna. Dengan demikian, desain interior kontemporer menjadi pilihan yang tepat bagi mereka yang ingin memiliki rumah atau ruang kerja yang indah, nyaman, dan fungsional.

Perbedaan Ruang Tamu dan Ruang Keluarga

Ruang tamu bersifat formal dan digunakan untuk menyambut tamu, namun ruang keluarga lebih kasual dan santai. Meski begitu, kamu juga dapat menggabungkan kedua ruangan ini dan menggunakannya untuk tujuan yang berbeda, mengingat kehadiran tamu juga tak selalu datang setiap hari.

Ergonomi

Ergonomi berasal dari kata Yunani *ergon* (kerja) dan *nomos* (aturan), secara keseluruhan ergonomi berarti aturan yang berkaitan dengan kerja. Banyak definisi tentang ergonomi yang dikeluarkan oleh para pakar dibidangnya antara lain: Ergonomi adalah "Ilmu" atau pendekatan multi disiplinier yang bertujuan mengoptimalkan sistem manusia-pekerjaannya, sehingga tercapai alat, cara dan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan efisien. Ergonomi juga

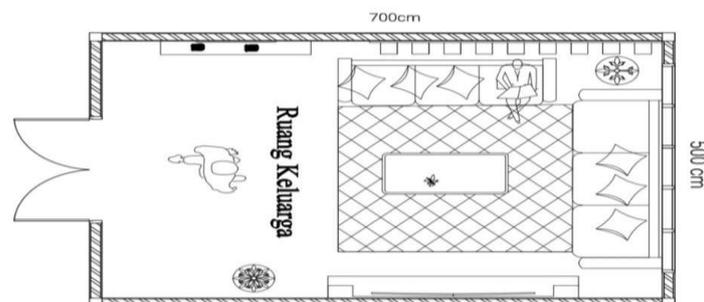
dapat diartikan sebagai ilmu serta penerapannya yang berusaha untuk menyasikan pekerjaan dan lingkungan terhadap orang atau sebaliknya dengan tujuan tercapainya produktifitas dan efisiensi yang setinggi tingginya melalui pemanfaatan manusia seoptimal-optimalnya. Konsep ergonomi adalah berdasarkan kesadaran, keterbatasan kemampuan, dan kapabilitas manusia. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ergonomi ialah penyesuaian tugas pekerjaan dengan kondisi tubuh manusia adalah untuk menurunkan stress yang akan dihadapi. (Hutabarat, 2017).

Penerapan ergonomi antara lain dapat dilakukan pada posisi kerja, proses kerja, tata letak tempat kerja, dan cara mengangkat beban (Hutabarat,2017).

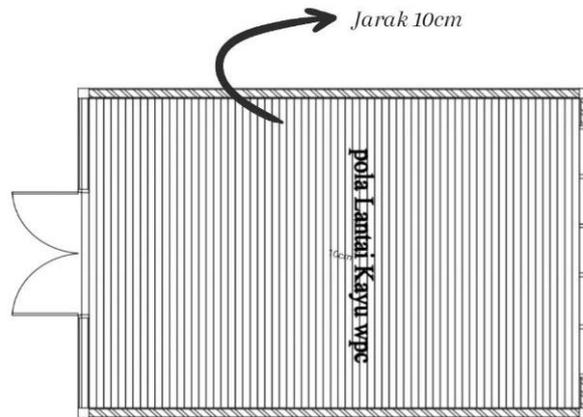
1. Posisi Kerja Terdiri dari posisi duduk dan posisi berdiri, posisi duduk dimana kaki tidak terbebani dengan berat tubuh dan posisi stabil selama bekerja. Sedangkan posisi berdiri dimana posisi tulang belakang vertikal dan berat badan tertumpu secara seimbang pada dua kaki.
2. Proses Kerja Para pekerja dapat menjangkau peralatan kerja sesuai dengan posisi waktu bekerja dan sesuai dengan ukuran anthropometrinya. Harus dibedakan ukuran anthropometri barat dan timur.
3. Tata Letak Tempat Kerja Display harus jelas terlihat pada waktu melakukan aktivitas kerja. Sedangkan simbol yang berlaku secara internasional lebih banyak digunakan dari pada kata-kata.
4. Mengangkat Beban Berbagai macam cara dalam mengangkat beban yaitu, dengan kepala, bahu, tangan, punggung, dan sebagainya. Beban yang terlalu berat dapat menimbulkan cedera tulang punggung, jaringan otot dan persendian akibat gerakan yang berlebihan.

Tahapan Membuat Denah Interior Kontemporer

1. Denah dan pola lantai kayu ruang keluarga



Gambar 1: Denah Ruang Keluarga
Sumber: Dokumentasi Pribadi , 2025



Gambar 2: Pola Lantai Kayu

Sumber: Dokumentasi Pribadi , 2025

2. Gambar Digital



Gambar 3: Gambar Visual Ruang Keluarga

Sumber: Dokumentasi Pribadi , 2025



Gambar 4: Gambar Visual Ruang Keluarga Tampak Keseluruhan

Sumber: Dokumentasi Pribadi , 2025



Gambar 5: Bagian Pencahayaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi , 2025

4. DISKUSI

Dalam pembuatan **Ruang Keluarga** terdapat proses penting untuk memastikan desain dan pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemilik rumah. Diskusi ini melibatkan pemilik rumah, desainer interior, arsitek, dan kontraktor. Berikut adalah poin-poin yang biasanya dibahas dalam diskusi:

Kebutuhan dan Gaya Hidup Pengguna

- Jumlah anggota keluarga dan kebiasaan berkumpul.
- Aktivitas yang sering dilakukan di ruang keluarga (menonton TV, membaca, bermain, bersosialisasi).
- Kebutuhan khusus seperti area bermain anak atau sudut kerja.

Konsep dan Gaya Desain

- Pemilihan konsep desain (minimalis, kontemporer, klasik, industrial).
- Preferensi warna, material, dan tekstur yang diinginkan.
- Inspirasi desain dari referensi tertentu.

Fungsi dan Tata Letak Ruang (Layout)

- Zonasi ruang: area santai, hiburan, dan penyimpanan.
- Penempatan furnitur dan alur sirkulasi yang nyaman.
- Keterhubungan ruang keluarga dengan ruangan lain (dapur, ruang makan, teras).

Material dan Finishing

- Pemilihan material lantai, dinding, dan plafon.
- Finishing yang aman, nyaman, dan mudah dirawat.

Pencahayaan dan Ventilasi

- Pemanfaatan cahaya alami dan ventilasi udara.
- Penentuan jenis lampu (lampu utama, lampu dekoratif, spotlight).

Penggunaan Teknologi dan Perabotan

- Integrasi teknologi (home theater, smart TV, sound system).
- Pemilihan furnitur yang nyaman dan sesuai ukuran ruang.

Anggaran dan Waktu Pelaksanaan

- Estimasi biaya keseluruhan proyek.
- Penyesuaian desain dengan budget yang tersedia.
- Perencanaan waktu pengerjaan dan target penyelesaian.

Pengelolaan Ruang dan Dekorasi

- Penempatan elemen dekorasi seperti tanaman, karpet, lukisan.
- Penyediaan ruang penyimpanan yang tersembunyi atau multifungsi.

Evaluasi dan Revisi Desain

- Tinjauan desain awal (sketsa, gambar 3D).
- Revisi berdasarkan masukan pemilik rumah sebelum pelaksanaan.

5. KESIMPULAN

Pembuatan ruang keluarga dengan konsep kontemporer menekankan pada desain yang simpel, fungsional, dan estetik. Konsep ini mengutamakan penggunaan material modern yang dipadukan dengan elemen alami, tata letak yang efisien, serta pemilihan warna netral dengan aksen yang berani. Pencahayaan alami dan buatan dioptimalkan untuk menciptakan suasana hangat dan nyaman.

Penggunaan furnitur minimalis dan multifungsi mendukung efisiensi ruang, sementara teknologi smart home dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kenyamanan. Seluruh proses desain dilakukan melalui diskusi yang matang antara pemilik rumah dan tim profesional untuk memastikan hasil akhir sesuai kebutuhan dan gaya hidup penghuninya.

Dengan perencanaan yang tepat, ruang keluarga berkonsep kontemporer akan menjadi area yang nyaman, modern, dan mendukung aktivitas keluarga secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Hutabarat, Y. (2017). *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*. Malang, Media Nusa Creative.
- Intan Chandradewi. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return On Asset. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8912.
- Manuaba, A. (1998), “Bunga Rampai Ergonomi”, Vol. I Program Studi Ergonomi-Fisiologi Kerja, Universitas Udayana, Denpasar (Bali)
- Triyuly, W. & Kusuma, H.E. (2015). Ruang Favorit dalam Rumah. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2015*. Halaman E191-E200.
- <https://aseranishi.com/konsep-kontemporer-desain-interior/>
- <https://m.kumparan.com/amp/info-psikologi/arti-warna-abu-abu-dalam-psikologi-dan-filosofinya-21QMkm0ZQJa>